

Efektivitas Bimbingan Belajar Orang Tua Di Rumah Selama Masa Pandemi Di Desa Ibul Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat

Mili¹, Mira Amrina¹, Muliani Siti Nurjanah,¹ Nia Nurul Lita¹, Vima Mulia¹

¹IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel :

Diterima 4 Maret 2021
Direvisi 27 Maret, 2021
Dipublikasikan 1 April 2021

Kata Kunci:

Bimbingan Belajar,
Orang Tua,
Masa Pandemi

Abstrak

Abstrac

Learning guidance carried out by parent for children is very important in the family generally the child is an interaction relationship, everything that is strengthened by the child affects the family and on the other hand, the family provides the basis for shaping moral behavior and education in children. The purpose education is to contain a description of values that are noble, appropriate, correct and beautiful for education. One aspect of improving human resources is continuously improved and renovated from all aspects. Education is a human effort to expand the horizons of knowledge in order to shape value and attitude.

Abstrak

Bimbingan belajar yang dilakukan orang tua terhadap anak sangat penting di dalam keluarga umumnya anak berada dalam hubungan interaksi, segala sesuatu yang diperkuat anak mempengaruhi keluarga dan sebaliknya keluarga memberikan dasar pembentuk tingkah laku, watak, moral dan pendidikan pada anak. Adapun tujuan pendidikan adalah memuat gambaran tentang nilai-nilai yang luhur, pantas, benar dan indah untuk pendidikan. pendidikan salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan direnovasi dari segala aspek. Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai dan sikap.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Nama Penulis,

Email: miraamrina@gmail.com

Pendahuluan

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan nasional. Pendidikan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan direnovasi dari segala aspek. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tempat yang memiliki sejumlah populasi manusia pasti membutuhkan pendidikan.

Adapun tujuan pendidikan adalah memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin di capai oleh segenap pendidikan.

Efektivitas adalah suatu pengukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Sedangkan efektivitas menurut Schemerhon John R. Jr. adalah sebagai berikut : "efektivitas adalah pencapaian target output yang diukur dengan cara membandingkan output anggaran atau seharusnya (OA) dengan output realisasi atau sesungguhnya (OS) , jika (OS) >(OA) di sebut efektif"

Pendidikan merupakan upayah manusia untuk memperluas cakrawalah pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai dan sikap. Pendidikan di perlukan oleh semua orang karena pendidikan

merupakan suatu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi- potensi pembawaan jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Pemerintah selalu berusaha meningkatkan pendidikan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu, “Untuk Berkembang nya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Selama anak belum dewasa maka orang tua mempunyai peranan pertama bagi anak-anak nya dan membawa anak pada kedewasaan, maka orang tua harus memberikan contoh yang baik karena anak suka meniru orang tuanya.

Bimbingan belajar yang dilakukan orang tua terhadap anak nya sangat penting. Dalam pandemik virus corona yang lagi marak-maraknya sehingga semua aktifitas sekolah di bimbing orang tuanya di rumah. Sehingga orang tuaperlumenetahuiciri-ciri perkembangan anaknya, baik perkembangan biologis maupun psikisnya yang dapat terlihat pada aktivitas anak di sekolah maupun di rumah.

Di dalam keluarga umumnya anak berada dalam hubungan interaksi, segala sesuatu yang di perkuat anak mempengaruhi keluarga dan sebaliknya keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan pada anak. Interaksi di dalam keluarga akan menentukan polatingkah laku anak terhadap orang lain dan masyarakat.

Dari permasalahan di atas, penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan nya antara bimbingan belajar orang tua dan ke efektifan bimbingan belajar yang diberikan orang tua terhadap anak selama di rumah. Oleh karena itu penulis ingin meneliti dengan judul, efektifitas bimbingan belajar orang tua selama di rumah terhadap hasil pembelajaran anak di sekolah.

Metode

Metodologi penulisan merupakan usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti aturan-aturan penulisan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Metodologi penulisan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sebagai mana Strauss mendefinisikan penelitiankualitatif ialah jenis penelitian yang temuan- temuan nya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk kuantifikasi lainnya. Sementara Bogdan dan Biklen mengungkapkan bahwa deskriptif termasuk kedalam karakteristik penelitian kualitatif, yang mana dijelaskan bahwa peneliti mestimen deskripsikan atau menggambarkan segala sesuatu yang di indrainya secara lengkap, rinci, dan mendalam.

Maka dari itu perlunya membuat catatan lapangan dan catatan wawancara yang rinci, lengkap dan apa adanya. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan atau menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara, bukan menjelaskan atau eksplanasi. Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan ke efektivitas bimbingan belajar orang tua di rumah terhadap hasil pembelajaran anak di sekolah.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masyarakat Desa Keretak, JL. Lampur, RT. 011. Adapun waktu yang di gunakan dalam observasi awal ini terhitung 2 minggu.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini akan diambil dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang di peroleh dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini adalah responden, yakni orang tua murid dengan menggunakan metode wawancara. Sedangkan, sumber data sekunder yaitu data pendukungatau data-data yang di peroleh dari dokumen-dokumen, literatur, arsip atau perpustakaan yang ada hubungan nya terkait dengan masalah penelitian yang dilakukan melalui metode observasi dan metode dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

wawancara merupakan alatre-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di peroleh sebelum nya. Teknik wawancara yang diguna kan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau

orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informsi antara libat dalam kehidupan sosial relatif. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada orang tua murid.

Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau cara sebagai mana tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, observasi yang di guna kan yaitu observasi partisipan. Menurut Becker dan Geer, observasi partisipan merupakan salah satu cara memudahkan peneliti dapat memahami lebih tentang fenomena (perilaku atau peristiwa) yang terjadi di lapangan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan ke efektivitas bimbingan belajar orang tua di rumah terhadap hasil pembelajaran anak di sekolah.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, data-data tentang siswa dan guru, foto-foto kegiatan serta sarana prasarana disekolah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Proses analisis data mulai dengan menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. kemudian data yang diteliti, sebagai mana yang dikutip oleh Sugiono, Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh. Jadi analisis dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Miles dan Huberman menyatakan bahwa ada tiga macam dalam analisis kualitatif, yaitu:

Reduksi Data (Data reduction)

Reduksi data diawalidengan, menerangkan, memilihhal-halpokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data di peroleh di lapangan jumlah nya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkun, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola nya serta membuang yang tidak perlu. Data yang di produksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari nya bila di perlukan. Dengan demikian data yang telah diproduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Oleh karena itu, dalam ini data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan secara langsung. Lalu kemudian penulis mereduksi data-data tersebut dengan cara merangkun, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah dan membuang yang tidak perlu agar data yang di dapatkan dapat memberi kan gambaran yang jelas untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Penyajian Data (Data display)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dari reduksi data, setelah data direduksi langkah selanjut nya adalah men-display menyajikan data. Men-display data akan mempermudah penulis untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasar kanapa yang telah dipahami. Kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Jadi melalui penyajian data maka akan mentah yang diperoleh penulis melalui wawancara dan observasi akan di olah agar data akan lebih muah dipahami.

Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono merupakan penarikan kesimpulan dan verivikasi. Jadi penelitian mengambil kesimpulan terhadap data yang telah di olah ke dalam laporan secara sistematis dengan cara menghubungkan dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan sehingga tujuan hendak dicapai.

Hasil dan Pembahasan

Efektivitas Pembelajaran

Miarso mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi. Menurut Supardi pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku anak ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki anak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hamalik menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada anak untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu anak dalam memahami konsep yang sedang di pelajari.

Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan anak untuk membantu mengembangkan daya pikir anak dengan tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman anak sesuai dengan usia perkembangannya. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep.

Efektivitas bimbingan belajar orang tua dirumah

Kegiatan bimbingan merupakan bagian integral pada seluruh upaya pendidikan didalam lingkungan keluarga, bantuan atau bimbingan itu dilakukan dalam pergaulan antara orang tua dengan anaknya yang secara kodrati. Soelaiman Yoesoef mengemukakan bahwa Pendidikan formal merupakan pendidikan yang berlangsung secara paling wajar. Ada pun yang dimaksud bimbingan belajar bantuan atau petunjuk yang dilakukan oleh orang tua anak secara sadar dan terus menerus, baik yang berupa penyediaan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar, dan mengawasi penggunaan waktu belajar di rumah.

Apabila setiap orang tua berperan melakukan bimbingan belajar pada anaknya dengan baik dan benar, maka anak akan lebih giat belajar dan membiasakan diri untuk belajar di rumah. Dengan cara demikian secara berangsur-angsur dapat melatih anak untuk mengekspresikan pengalamannya disekolah, sehingga pada akhirnya aktifitas belajarnya akan meningkat. Pada umumnya pendidikan dalam keluarga terdapat suatu hubungan pergaulan antara dua pihak. Pihak orang tua sebagai pendidik dan pihak anak sebagai yang dididik. Orang tua berusaha menanamkan pengaruh yang baik kepada anak, pengaruh yang jahat bukanlah pendidikan, karena pendidikan berarti membimbing anak kearah kedewasaan.

Peran orang tua dalam pendidikan anak disekolah sangat penting dilakukan sebagai mitra utama bagi guru untuk mencapai keberhasilan dalam membantu peningkatan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal sehingga efektivitas pembelajaran anak dapat berjalan dengan baik. Sebagai mitra kerja guru, orang tua berhak dan bertanggung jawab terhadap pendidikan anak selama di rumah dengan mengerjakan nilai-nilai moral, emosi serta memberi dorongan perhatian untuk belajar.

Dalam lingkungan keluarga, orang tua memiliki hak dan tanggung jawab dalam memberi pola asuh yang sesuai dengan cara pandangannya dalam memberikan pendidikan terbaik bagi anak. Pola asuh yang diterapkan setiap keluarga satu dengan lainnya berbeda sehingga bentuk pemberian stimulus, dorongan perhatian pada anak terkait pendidikan di setiap keluarga berbeda pula. Namun dibalik perbedaan dalam memberikakan pola asuh tersebut, orang tua memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan tujuan yang sama yaitu memberikan pendidikan dan pembinaan yang terbaik agar anak dapat berkembang menjadi insan lebih baik yang berlandaskan agama.

Penerapan pola asuh orang tua dalam memberikan bimbingan pada anak tidak terlepas dari adanya faktor sosial ekonomi keluarga serta intensitas waktu yang dimiliki orang tua bersama anak. Hal itu terjadi karena orang tua merupakan bagian dari lingkungan masyarakat dimana ia tinggal secara fisik, psikis maupun spritual sehingga intraksi sosial yang terjadi berkaitan erat dengan keadaan sosial ekonomi keluarga. Sebagai besar orang tua merupakan keluarga dengan status ekonomi menengah kebawah yang bekerja sebagai buruh tani, buruh harian lepas, bangunan dan pekerja swasta dengan penghasilan berkisar antara Rp.500.000 hingga Rp. 1 juta setiap bulannya.

Bentuk Kerjasama Guru, Orangtua dan Masyarakat dalam Membangun Efektivitas Pembelajaran

kerjasama yang baik antara guru, orang tua dan masyarakat yang sangat penting karena keberhasilan lembaga pendidikan ditentukan oleh keberhasilannya dalam menjalin hubungan kekeluargaan dengan masing-masing komponen tersebut. Keterlibatan guru, orang tua masyarakat dalam pendidikan anak berpengaruh kuat dalam pembelajaran sehingga tercipta adanya kepedulian terhadap efektivitas pembelajaran anak. Jalinan komunikasi tersebut tidak hanya dalam bentuk komunikasi dua arah dengan melakukan face to face juga dapat menggunakan papan pengumuman sebagai media komunikasi yang sekaligus sebagai stimulus untuk memperoleh informasi.

Jalani keakraban tersebut sangat penting sehingga sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu menjadwalkan agan rutin yang mempertemukan mereka dalam membahas pencapaian hasil perkembangan yang sudah dicapai anak. Adapun kerjasama yang dilakukan dalam mencapai keberhasilan sekolah dalam efektivitas pembelajaran disekolah.

Kesadaran orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan sejak dini dapat membentuk ikatan yang kuat untuk saling mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif bagi anak. Orang tua, masyarakat, dan sekolah menjalani kerjasama dengan baik dalam menciptakan pembelajaran yang efektif untuk anak.

Masyarakat merupakan lingkup sosial yang besar dalam suatu wilayah, keberadaan masyarakat merupakan faktor yang penting dalam mendukung terciptanya lembaga pendidikan dan perkembangan anak. Dalam dunia pendidikan, masyarakat merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan pendidikan karena menurut Rodliyah, masyarakat merupakan sekumpulan dari sejumlah orang dalam suatu tempat yang menunjukkan adanya pemikiran norma-norma hidup bersama walaupun didalamnya terdapat berbagai lapisan antara lain lingkungan sosial. Kemajuan suatu sekolah tanpa adanya dorongan dan bantuan masyarakat tidak akan berjalan dengan baik. Karena masyarakat memiliki peranan yang sangat besar terhadap kualitas pendidikan di masyarakat.

Masyarakat merupakan salah satu elemen dalam pendidikan, karena lingkungan masyarakat menjadi lingkungan pagi anak usia dini untuk belajar. Oleh karena itu, keluarga, masyarakat, dan sekolah harus mempunyai perinsip, fisi dan misi pendidikan yang sama sehingga pendidikan yang diberikan pada anak dapat berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informasi diperoleh data bahwa TK Satu Atap merupakan sebuah TK yang sudah berdiri sejenak lama dan memiliki kualitas dan mutu yang baik dalam memberi pendidikan pada anak untuk diwilayah pegedang. Sehingga masyarakat lebih menpercayai TK Satu Atap SDN 5 sehingga TK yang sangat diminati. Keberadaan masyarakat dalam dunia pendidikan memberikan dampak positif bagi TK Satu Atap SDN 5. Dengan adanya kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap TK Satu Atap SDN 5 sebagai lembaga pendidikan pada anak usia dini, sehingga terciptanya mutu pendidikan yang baik serta adanya tersedianya fasilitas sarana dan prasarana memadai. Masyarakat disekitar TK Satu Atap SDN 5 ikut berperan dalam menunjukkan pendidikan anak usia dini.

Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan anak untuk membantu mengembangkan daya pikir anak tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman anak sesuai dengan usia perkembangannya. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep Setiap orang tua berperan melakukan bimbingan belajar pada anaknya dengan baik dan benar, maka anak akan lebih giat belajar dan membiasakan diri untuk belajar di rumah. Dengan cara demikian secara berangsur-angsur dapat melatih anak untuk mengekspresikan pengalamannya disekolah, sehingga pada akhirnya aktifitas belajarnya akan meningkat.

Kesadaran orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan sejak dini dapat membentuk ikatan yang kuat untuk saling mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif bagi anak. Orang tua, masyarakat, dan sekolah menjalani kerjasama dengan baik dalam menciptakan pembelajaran yang efektif untuk anak.

Referensi

- Ahmadi, Rulam. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahmadi, Rulam. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hasan, Gaos. 2002. Statistik Pengantar, Bandung: Kalam Mulia.
- IAIN Surakarta, Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah, Surakarta: Pustaka Baru.
- Muhibbin, Syah. 2005. Psikologi Pembelajaran, Jakarta: Grafindo.
- Noor, Juliansyah. 2012. Metodologi Penelitian, Jakarta: Kencana.
- Putra, Nuda. dan Dwilestari, Ninin. 2013. Penelitian Kualitatif PAUD Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rohmawati Afifatu. April 2015. "Kreatif Pembelajaran", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.9, No.1.
- Sugiono. 2008. Metode Kualitatif, dan R & D, cet 5, Bandung: Alfabet.
- Sugiono. 2009. Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabet.
- Suherli, 2005. Argumen Keilmuan Dalam Karangan Ilmiah, Ciamis: Sinar Baru.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. Metodologi Penelitian, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tabrani, Rusyana. 2009. Motivasi Belajar, Jakarta: Sinar Baru.
- UIN Raden Patah Palembang, Pedoman Penulisan Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Palembang: Pustaka Baru.